

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PNPM Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan mikro dimana salah satu tugasnya meyalurkan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan. PNPM Mandiri ini, diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dan program ini merupakan *scaling up* (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era-era sebelumnya. PNPM Mandiri digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu.

Keberlanjutan merupakan salah satu prinsip PNPM Mandiri dalam pelaksanaannya. Prinsip ini menjelaskan bahwa Setiap pengambilan keputusan harus mempertimbangkan kepentingan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya untuk saat ini, tetapi juga di masa depan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Pentingnya prinsip ini mencerminkan bahwa PNPM harus tetap menjaganya. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menjaga prinsip keberlanjutan adalah melakukan kegiatan pengukuran kinerja PNPM Mandiri secara terus menerus.

Kegiatan pengukuran kinerja PNPM Mandiri merupakan kegiatan yang dilakukan PNPM Mandiri untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan operasionalnya. Dalam pengukuran kinerja ada beberapa hal yang sering digunakan, salah satunya adalah menjaga kestabilan dalam menjaga efisiensi

**Efisiensi** adalah tingkat kinerja manajemen dalam penggunaan semua faktor produksinya dengan tepat guna..Rasio yang dapat digunakan dalam mengukur efisiensi salah satunya adalah *Cost Coverage Ratio* (CCR) . Dalam CCR mengukur berapa besar rasio pendapatan dibandingkan biaya. Berapa pendapatan yang dapat meng-cover biaya. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36). Semakin tinggi rasio CCR , menunjukkan semakin bagus kinerja dari PNPM Mandiri.

Tabel 1.1 menunjukkan tren CCR PNPM Mandiri perkotaan di Kabupaten Sidoarjo periode November 2012 sampai dengan Oktober 2013. Dalam tabel 1.1 menunjukkan rata-rata tren keseluruhan mengalami penurunan meskipun ada beberapa UPK yang mengalami peningkatan dan menyebabkan adanya fluktuasi di PNPM Mandiri di Sidoarjo sehingga peneliti melakukan penelitian ini karena fluktuasi ini akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja PNPM Mandiri terutama akan berdampak pada rasio Efisiensi.

Baik tidaknya rasio Efisiensi dapat dipengaruhi oleh beberapa rasio seperti kualitas aktiva, Likuiditas, Profitabilitas serta beberapa faktor yang ada di internal PNPM Mandiri khususnya yang pengelola hal PNPM Mandiri. Misalnya jumlah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang ada, jumlah staf atau karyawan dan lain sebagainya.

Berdasarkan rata-rata tren secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar -85,09, meskipun dari 15 UPK ada yang mengalami peningkatan tetapi sebagian besar mengalami penurunan yang ditunjukkan tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**POSISI CCR PNPM MANDIRI KOTA SIDOARJO PERIODE NOVEMBER 2012**  
**SAMPAI DENGAN OKTOBER 2013**  
**(Dalam %)**

Kecamatan	COST COVERAGE RATIO (CCR)											
	2012	2013										
	Tren (des-nov)	Tren (jan-des)	Tren (feb-jan)	Tren (mar-feb)	Tren (apr-mar)	Tren (mei-apri)	Tren (juni-mei)	Tren (juli-juni)	Tren (agust-juli)	Tren (sept-agust)	Tren (okt-sept)	Rata-rata Tren
Gedangan	-14	2217	-478	-912	-2	-246	86	103	71	-229	-224	<b>33,82</b>
Krian	-11	1655	785	-2076	-184	4	-66	28	28	-30	5	<b>12,55</b>
Sedati	2	6088	-2218	-995	69	-80	-160	-359	-119	-316	544	<b>223,27</b>
Sidoarjo	-1	7478	-6394	-569	-812	17	12	19	32	55	-34	<b>-17,91</b>
Taman	-22	-823	11	-9	-15	-6	-12	-9	-4	2	-6	<b>-81,18</b>
Waru	-368	-1052	149	-279	31	-6	-48	39	-15	26	-6	<b>-139,00</b>
Balongsendo	3	-84	-252	47	-6	8	-24	-27	-2	-12	-5	<b>-32,18</b>
Tulangan	182	-1273	97	-199	-46	58	-33	-116	-72	9	18	<b>-125,00</b>
Kremlung	2	1349	18	-403	87	-25	-279	9	-1	6	11	<b>70,36</b>
Porong	-4	53	128	134	-208	-1	60	-23	-117	26	-256	<b>-18,91</b>
Tanggulangin	-45	-59	-67	30	-24	14	-26	-23	-25	8	8	<b>-19,00</b>
Candi	-125	373	93	216	244	-68	-520	21	-277	-185	-6	<b>-21,27</b>
Sukodono	-7	620	122	-453	-10	-14	-57	7	-8	-13	13	<b>18,18</b>
Buduran	-4	29	-95	-4	-163	16	6	-5	22	82	-3	<b>-10,82</b>
Prambon	5	919	46	9	-612	-138	65	-17	-41	-19	25	<b>22,00</b>
											Rata-rata	<b>-85,09</b>

Sumber : Lampiran 1

**Kualitas aktiva** adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya (Lukman Dendawijaya, 2009 : 61). Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank. Pada umumnya PNPM Mandiri dengan tugasnya sebagai penyaluran kreditnya bisa diukur menggunakan rasio ini. Akan tetapi tidak semua alat ukur dapat digunakan dalam rasio kualitas aktiva pada PNPM Mandiri. Alat ukur yang dapat digunakan adalah *loan at risk* (LAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Portofolio At Risk* (PAR)

LAR merupakan rasio untuk mengukur berapa persen pinjaman yang menunggak lebih dari tiga bulan. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36). LAR memiliki pengaruh yang Negatif terhadap CCR, hal ini terjadi apabila LAR meningkat berarti telah terjadi peningkatan jumlah KSM peminjaman menunggak dengan prosentase peningkatan jumlah KSM peminjaman menunggak lebih kecil dari pada prosentase peningkatan jumlah KSM peminjam, akibatnya pendapatan PNPM Mandiri perkotaan Kabupaten Sidoarjo menurun, sehingga Biaya meningkat dan CCR Menurun.

NPL merupakan rasio untuk mengukur seluruh total pinjaman dikurangi dengan kemampuan dalam membayar. NPL memiliki pengaruh yang positif terhadap CCR, hal ini terjadi apabila NPL meningkat berarti telah terjadi peningkatan pengembalian pinjaman dengan prosentase kemampuan peminjam dalam mengembalikan dananya mendekati pinjaman yang dikeluarkan atau 100%. sehingga pendapatan PNPM Mandiri perkotaan Kabupaten Sidoarjo meningkat, sehingga Biaya menurun dan CCR Meningkat.

PAR menunjukkan jumlah KSM yang beresiko hilang atau menunggak lebih dari tiga bulan. Modul Pinjaman Bergulir (2012:36). PAR memiliki pengaruh yang Negatif terhadap CCR, hal ini terjadi apabila PAR meningkat berarti telah terjadi peningkatan pinjaman tertunggak dengan prosentase peningkatan pinjaman tertunggak besar dari pada prosentase peningkatan total pinjaman yang diberikan, akibatnya pendapatan PMPM Mandiri perkotaan Kabupaten Sidoarjo menurun dan CCR menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi ROI adalah Fasilitator lapangan dan jumlah KSM, menurut Modul Pinjaman Bergulir (2012:30) fasilitator lapangan

merupakan jumlah AO yang ada di PNPB Mandiri di Kabupaten Sidoarjo. Fasilitator lapangan memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap CCR.

Fasilitator Lapangan memiliki pengaruh positif apabila telah terjadi peningkatan Jumlah AO yang produktif atau kredit yang diberikan banyak dan lancar. Akibatnya akan menimbulkan peningkatan pendapatan lebih besar dari peningkatan pencadangan biaya. sehingga efisiensi meningkat, CCR juga meningkat.

Fasilitator Lapangan memiliki pengaruh negatif apabila telah terjadi penurunan Jumlah AO tidak produktif atau kredit yang diberikan sedikit dan banyak yang macet. Akibatnya akan menimbulkan penurunan pendapatan lebih besar dari pada penurunan pencadangan biaya. sehingga efisiensi menurun, CCR juga menurun.

menurut Modul Pinjaman Bergulir (2012;38) Jumlah KSM merupakan jumlah masyarakat miskin yang memperoleh pinjaman. Jumlah KSM memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap CCR.

Jumlah KSM memiliki pengaruh positif apabila telah terjadi peningkatan Jumlah KSM produktif atau kredit yang diberikan lancar. Akibatnya akan menimbulkan peningkatan pendapatan lebih besar dari peningkatan pencadangan biaya. sehingga efisiensi meningkat, CCR juga meningkat.

Jumlah KSM memiliki pengaruh negatif apabila telah terjadi penurunan Jumlah KSM tidak produktif atau kredit yang diberikan macet.

Akibatnya akan menimbulkan penurunan pendapatan lebih besar dari pada penurunan pencadangan biaya. sehingga efisiensi menurun, CCR juga menurun.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti PNPM Mandiri ini di disalah satu Kabupaten yang ada di Jawa timur yaitu Kabupaten Sidoarjo dengan judul **“Pengaruh LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan Dan Jumlah KSM, Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Di Kabupaten Sidoarjo”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan, dan Jumlah KSM, berpengaruh Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah PAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
5. Apakah Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?
6. Apakah Fasilitator Lapangan secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?

7. Diantara LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan dan Jumlah KSM tersebut, manakah yang memiliki pengaruh paling besar Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan dan Jumlah KSM secara bersama-sama Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif LAR secara parsial Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif NPL secara parsial terhadap Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif PAR secara parsial Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh positif atau negatif Fasilitator Lapangan secara parsial Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh positif atau negatif Jumlah KSM secara parsial Terhadap CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.
7. Mengetahui dari variabel LAR, NPL, PAR, Fasilitator Lapangan dan Jumlah karyawan tersebut, yang memiliki pengaruh paling besar Terhadap

## CCR Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini, terutama bagi:

1. Bagi PNPM Mandiri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi dalam meningkatkan kinerja PNPM Mandiri.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang lembaga keuangan mikro yang berkaitan dengan perbandingan kinerja keuangan PNPM Mandiri, dan sebagai studi banding antara teori yang telah diperoleh dengan apa yang ada di dunia nyata, sehingga penulis bisa merealisasikannya.

3. Bagi STIE Perbanas.

Penelitian ini akan bermanfaat menambah pembendaharaan koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan sebagai bahan pembanding atau bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul sama untuk bahan penelitian di waktu yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan Skripsi ini disusun secara sistematis dengan maksud agar memperoleh gambaran yang cukup jelas tentang objek pengamatan.

Uraian dalam sistematika penulisan ini adalah:



**BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian, hipotesis penelitian.

**BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini secara garis besar menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi dan pengukuran variabel, populasi sampel, metode pengumpulan dan teknik analisis data.

**BAB IV          GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini akan diuraikan gambaran subjek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

**BAB V           PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.